

BAB 3

PENUTUP

3.1 Simpulan

Dengan pembentukan OJK, maka lembaga ini diharapkan dapat mendukung kepentingan sektor jasa keuangan secara menyeluruh sehingga meningkatkan daya saing perekonomian. Selain itu, OJK dituntut untuk turut menjaga kepentingan nasional, antara lain meliputi sumber daya manusia, pengelolaan, pengendalian, dan kepemilikan di sektor jasa keuangan dengan tetap mempertimbangkan aspek positif globalisasi. OJK dibentuk dan dilandasi dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yang meliputi independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, transparansi, dan kewajaran (*fairness*). Pembentukan OJK itu sendiri bertujuan agar seluruh kegiatan jasa keuangan terselenggara secara teratur, transparan, adil, dan akuntabel, serta mampu mewujudkan suatu sistem keuangan yang berkembang secara stabil dan berkelanjutan, dan mampu melindungi konsumen. OJK dibentuk dan dilandasi dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yang meliputi independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, transparansi, dan kewajaran, yang mana mengingatkan pemikiran pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan benar (Good Corporate Governance).

Dalam OJK, terdapat divisi yang dalam menunjang pelaksanaan kewenangannya, salah satunya yang penulis tempati, yaitu divisi Edukasi & Perlindungan Konsumen. Oleh sebab itu disini peran divisi Edukasi & Perlindungan Konsumen (EPK) di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sangat penting dalam melakukan edukasi kepada masyarakat dan melindungi konsumen sesuai dengan fungsi serta tugas pokok yang telah ditetapkan. Fungsi itu sendiri adalah pemberian dukungan melalui pengaturan dan pelaksanaan di bidang edukasi dan perlindungan konsumen, pelayanan konsumen serta pembelaan hukum perlindungan konsumen dalam rangka mempelancar pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan di sektor jasa keuangan. Begitu juga dengan tugas pokoknya, yang sebagian besar adalah

melakukan pengaturan di bidang edukasi & perlindungan konsumen yang dimana telah ditetapkan dalam peraturan OJK.

3.2 Saran

Saran penulis, adanya penambahan SDM agar menunjang kinerja yang optimal agar, dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat/konsumen, sehingga pihak OJK diharapkan kedepannya mendapatkan *feedback* yang lebih baik lagi dari masyarakat. Lebih banyak melakukan kunjungan langsung kepada masyarakat agar, mereka mempunyai pandangan apa itu Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Jasa Keuangan, atau dengan sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah agar para siswa maupun guru mempunyai pandangan kedepannya.